



## *THE INFLUENCE OF WORK DISCIPLINE, MOTIVATION AND LEADERSHIP ON THE PERFORMANCE OF TEACHERS*

### **PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU**

**Arka Deva Al Asyraf<sup>1</sup>, Agustina Widodo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas YPPI Rembang

E-mail: [arkadeva667@gmail.com](mailto:arkadeva667@gmail.com)<sup>1</sup>, [agust\\_indonesia@yahoo.com](mailto:agust_indonesia@yahoo.com)<sup>2</sup>

#### ARTICLE INFO

#### ABSTRACT

##### *Correspondent*

**Arka Deva Al Asyraf**  
[arkadeva667@gmail.com](mailto:arkadeva667@gmail.com)

##### *Key words:*

*work discipline, motivation, teacher performance, SMK Muhammadiyah Rembang*

##### *Website:*

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

*Page: 1253 - 1261*

*This study examines the influence of work discipline, motivation, and leadership on the performance of teachers at SMK Muhammadiyah Rembang. Statistical analysis methods were used to evaluate the relationships among these variables. The results indicate that work discipline has a positive but non-significant influence on teacher performance. Conversely, motivation has a negative yet non-significant impact on teacher performance. However, leadership has been found to have a positive and significant effect on teacher performance in this school. The implications of this research highlight the importance of effective leadership in enhancing teacher performance at SMK Muhammadiyah Rembang. Further research may be needed to delve into the factors that affect teacher motivation to improve their performance in the future.*

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b></p> <p><b>Arka Deva Al Asyraf</b> <i>arkadeva667@gmail.com</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>disiplin kerja, motivasi, kinerja guru, SMK Muhammadiyah Rembang</i></p> <p><b>Website:</b> <i><a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></i></p> <p><b>Hal: 1253 - 1261</b></p>	<p>Penelitian ini membahas pengaruh disiplin kerja, motivasi, dan kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah Rembang. Metode analisis statistik digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja guru. Sebaliknya, motivasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja guru. Namun, kepemimpinan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah ini. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Rembang. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mendalami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi guru untuk memperbaiki kinerja mereka di masa depan.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia. Sekolah merupakan salah satu tempat di mana pendidikan diselenggarakan. Guru, sebagai bagian dari sumber daya manusia di sekolah, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai akademik para siswa. (Sandy Alvian, & Dian Ayu Liana Dewi. 2023). Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang unggul. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan. (Chandra Agung Kusuma, & Ignatius Soni Kurniawan. 2023). Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsi sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun nonfinansial. Untuk bersaing secara efektif dan mempertahankan posisi superior dibandingkan organisasi lain, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif. (Robert Vincent Kristanto, dkk. 2023).

Guru yang profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas pendidikan, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu. Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10 ayat 1 menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya agar mempunyai kinerja yang baik. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran (Uno, 2014).

Kinerja adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan (Uno, 2014). Menurut Mangkunegara (2017) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Sulistyono dan Wijayanto (2015) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Sementara Aritonang (2005) mengemukakan disiplin kerja merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian Sya'roni, dkk (2018), Setianingsih dan Kader (2018), Kurniawati dan Majid (2022), yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Aprilia (2017), Pudjiastuti dan Sriwidodo (2011) menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru.

Mangkunegara (2011) mendefinisikan motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan tidak lepas dari motivasi guru dalam bekerja. Motivasi merupakan pendorong semangat dan kemauan untuk bekerja dalam mencapai keberhasilan kerja. Motivasi menurut Sutrisno dalam Hamali (2018) adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Hasil penelitian Sya'roni, dkk (2018), Irma dan Panggabean (2022), Ahmadiansah (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Febriyanti dan Rijanti (2022), Lianna, dkk (2017), menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru. Menurut Terry dalam Fahmi (2017) kepemimpinan adalah kegiatan yang mempengaruhi orang-orang. Menurut Mursyidi, dkk (2020), kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang-orang untuk bekerja mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Hasil penelitian Sya'roni, dkk (2018), Indahingwati

dan Hafidz (2022), Ashadi dan Widodo (2020), menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Hasan dkk (2017), Rahmania (2020), menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Rembang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel dependen dan independen. Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun menurut Sugiyono (2017) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel dependennya adalah kinerja sedangkan variabel independennya adalah disiplin kerja, motivasi dan kepemimpinan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Hipotesis**

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas (disiplin kerja ( $x_1$ ), motivasi kerja ( $x_2$ ), dan lingkungan kerja ( $x_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Uji statistik  $t$  dilakukan dengan melihat nilai signifikansi.  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ , diterima jika nilai koefisien  $\beta_1$ :  $\beta_2$ :  $\beta_3$  adalah positif serta nilai signifikansinya  $< 0,05$ .  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ , ditolak jika nilai koefisien  $\beta_1$ :  $\beta_2$ :  $\beta_3$  adalah negatif atau positif serta nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Dari hasil perhitungan statistic melalui program spss 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Standar</b>
<i>(Constant)</i>	19,908	5,832	0,002	0,05
Disiplin Kerja	0,105	0,153	0,498	0,05
Motivasi	-0,111	0,187	0,556	0,05
Kepemimpinan	0,513	0,205	0,019	0,05

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = 19,908 + 0,105 X_1 + -0,111 X_2 + 0,513 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : kinerja guru, sebagai variabel dependen
- 19,908 : Konstanta
- X1 : Disiplin Kerja sebagai variabel Independen
- X2 : Motivasi sebagai variabel Independen
- X3 : Kepemimpinan sebagai variabel Independen
- 0,105 : koefisien regresi  $X_1$
- 0,111 : koefisien regresi  $X_2$
- 0,513 : koefisien regresi  $X_3$
- e : *error*

Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi pada penelitian ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 19,908, menyatakan bahwa jika variabel independen dinggap konstan, maka rata-rata Y (kinerja guru) sebesar 19,908.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (l) sebesar 0,105, menyatakan bahwa jika variabel disiplin kerja bertambah satu satuan, maka Y (kinerja guru) akan meningkat sebesar 0,105.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  (motivasi) sebesar -0,111, menyatakan bahwa jika variabel motivasi bertambah satu satuan, maka Y (kinerja guru) akan menurun sebesar -0,111.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  (kepemimpinan) sebesar 0,513, menyatakan bahwa jika variabel kepemimpinan bertambah satu satuan, maka Y (kinerja guru) akan meningkat sebesar 0,513.

## 2. Uji Parsial T

Uji parsial pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Standar	Kesimpulan
(Constant) 19,908				
Disiplin Kerja	0,105	0,498	0,05	H <sub>1</sub> ditolak
Motivasi	-0,111	0,556	0,05	H <sub>2</sub> ditolak
Kepemimpinan	0,513	0,019	0,05	H <sub>3</sub> diterima

Sumber: Data Primer diolah, 2023

3. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru  
Berdasarkan uji pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja guru pada Tabel V.18 diperoleh nilai signifikansi 0,498. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Rembang.
- b. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja  
Berdasarkan uji pengaruh antara motivasi terhadap kinerja guru pada Tabel V.18 diperoleh nilai signifikansi 0,556. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Rembang.
- c. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja  
Berdasarkan uji pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja guru pada Tabel V.18 diperoleh nilai signifikansi 0,019. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Rembang.

#### 4. Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar variabel-variabel independen yang ada dapat menerangkan variabel dependen. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model	Adjusted R. Square
Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Rembang	0,281

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 nilai Adjusted R Square sebesar 0,281 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (disiplin kerja, motivasi dan kepemimpinan) terhadap variabel dependen (kinerja guru) adalah 28,1 persen, sedangkan sisanya 71,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Rembang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru. Artinya peningkatan disiplin kerja yang mencakup indikator kepatuhan pada peraturan, efektif dalam bekerja, tindakan korektif, kehadiran tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu memiliki pengaruh pada peningkatan kinerja guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa disiplin kerja guru SMK Muhammadiyah Rembang sudah baik dikarenakan disiplin berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Menurut Sulistyono dan Wijayanto (2015) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

##### 2. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Rembang

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa motivasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja guru. Artinya meskipun motivasi meningkat, namun kinerja guru menurun. Ini karena seorang guru dalam menjalankan pekerjaan tidak sesuai dengan job desk, hal ini dapat mengakibatkan penurunan kinerja guru karena tugas yang seharusnya dilakukan diabaikan atau dilakukan dengan kurang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Mangkunegara (2011) mendefinisikan motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan tidak lepas dari motivasi guru dalam bekerja. Motivasi merupakan pendorong semangat dan kemauan untuk bekerja dalam mencapai keberhasilan kerja. Motivasi menurut Sutrisno dalam

Hamali (2018) adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Sya'roni, dkk (2018), Irma dan Panggabean (2022), Ahmadiansah (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Rembang**

Berdasarkan hasil uji hipotesis kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Artinya peningkatan gaya kepemimpinan yang mencakup indikator stabilitas emosi, hubungan manusia, motivasi pribadi, kemampuan berkomunikasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Guru. Sebagai pemimpin, kepala sekolah sudah bagus dalam memimpin seluruh Guru dan murid, kepala sekolah harus tetap mengasah kemampuan terutama dalam hal memberikan perhatian kepada seluruh Guru, memiliki orientasi masa depan dalam memajukan sekolah secara adil, memiliki kepercayaan pada kemampuan Guru dan juga potensi peserta didik, mampu mengatasi masalah dengan saling menghargai dan saling percaya untuk mencapai tujuan Bersama. Menurut Mursyidi, dkk (2020), kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang-orang untuk bekerja mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Sya'roni, dkk (2018), Indahingwati dan Hafidz (2022), Ashadi dan Widodo (2020), yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Rembang
2. Motivasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Rembang
3. Kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Rembang

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadiansyah, Reza. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga, *Interdisciplinary Journal Of Communication*, 1, 223-236.
- Ardiana, Titin Eka. (2017) Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun, Volume 1, Edisi 2, Ponorogo, *Jurnal Akuntansi dan pajak*.
- Aritonang, Keke Taruli. (2005). 'Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta'. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4
- Ashadi, Ardhi & Widodo. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru SMK Atlantik, *Derivatif*, 14, 1-11.

- Astuti, Apriliya Dwi. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Cilacap, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5, :2461-0550.
- Chandra Agung Kusuma, & Ignatius Soni Kurniawan. (2023). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Kepemimpinan Transformasional, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Putra Baru Swalayan Kutowinangun. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 784-790. <https://doi.org/10.54783/jserv5i2.172>
- Fahmi (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Kinerja*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Fahmi (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Febriyanti, Devi. & Tristiana, Rijanti. (2022) Pengaruh Motivasi, Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 3.
- Ghozali, Imam, (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2020) *25 Grand Theory*, Semarang, Yoga Pratama.
- Hamali, Arif Yusuf. (2018). *Pemahaman Manajemen Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Distribusi di Denpasar Bali*. ISSN. 2302- 8912
- Hasan, Djufri., Syamsul dan Bakri, Hasanuddin. (2017), *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Ampana*, *Jurnal Katalogis*, 5, 75-81.
- Henry Simamora, (2006), *Sumber Daya Manusia*. STIE. Yogyakarta.
- Hidayat, Akhyat., Ngurah, Ayu. & Ghufron, Abdullah. (2022). 'Pengaruh Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK N Sekabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1978-1938.
- Indahingwati, Asmara. & Rahman, Hafidz. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MI Tarbiyatus Syarifah, *Spirit Pro Patra*, 6, 36-50.
- Irma Br Tarigan dan Indah Rianti Panggabean. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru-Guru Di Smk Negeri 7 Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 11 (1) 199- 211
- Kurniawati, Endah & Miftahul, Majid. (2022). "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja dan Motivasi Ektrinsik Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri, *Jurnal Mirai Management*, 1, :2597-4084.
- Lianna, Lia., Suhana dan Romadi. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Komitmen Organisasional Pada Kinerja Guru Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja, *Infokam*, 1, 33-42.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Aditama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

- Mursyidi., Yusuf dan Marwan. (2020). Influence Of Leadership, Motivation, Discipline and Competence on Aparature Performance in Simpang Mamplam Sub-District Office, Bireuen District Aceh Province, *Jurnal Magister Manajemen*, 1, 26-41.
- Pudjiastuti, Enni dan Untung Sriwidodo. (2011). "Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja SMP Negeri 1 Purwodadi Grobogan". *Jurnal Sumber Daya Manusia*. Vol. 5. No. 2. Desember 2011. Hal. 120 - 131. Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNS). Surakarta.
- Rahmania, Nur Diana. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Dr Soetomo Surabaya, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9, 1-18.
- Robert Vincent Kristanto, Amelia Setiawan, Samuel Wirawan, & Hamfri Djajadikerta. (2023). PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 498-507. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.120>.
- Sari, Abu., Fakhry, Zamzam & Harun, Syamsudin. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(2), 1-18.
- Sendy Alvian, & Dian Ayu Liana Dewi. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP N 2 KRAGAN. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 819-828. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.190>
- Setianingsih, Wiwin. & Mukhtar, Abdul Kader. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis*.
- Sulistyo & Wijayanto. (2015). Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan motivasi kerja guru di SD Negeri X Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi"* Surakarta, 21 November 2015 ISBN: 978-979-3456-52- 2
- Sya'roni., Toni, Herlambang dan Dwi, Cahyono. (2018) Dampak Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Volume 8, Edisi 2, Jember, *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi (2022) *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Rembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang.
- Uno, (2014) Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 1 (2).
- UU No. 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Menkumham, Jakarta.
- UU SPN No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Presiden RI, Jakarta.
- Wahyudi, A. Thomas, P. & Setiyani, R. (2012) Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Supervisi kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru, Semarang, *Economic Education Analysis Journal*.